

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada teori implementasi kebijakan David C. Korten, pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kabupaten Nganjuk dapat dinilai telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi angka pengangguran. Keberhasilan ini tercermin dalam tiga aspek kritis:

1. Program

Program pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja lokal, seperti pelatihan otomotif, pelinting rokok, menjahit, pengolahan makanan, yang relevan dengan potensi ekonomi dan industri di Nganjuk.

2. Organisasi Pelaksana

Organisasi pelaksana telah berhasil menjalankan program dengan menyediakan fasilitas pelatihan yang memadai, seperti ruang pelatihan yang nyaman dan layak, peralatan pelatihan yang cukup lengkap, bahan ajar yang relevan dan terkini, serta bimbingan pasca-pelatihan.

3. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran merasa bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan daya saing kelompok sasaran, khususnya masyarakat usia produktif yang mengalami pengangguran.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan program ini di masa depan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian terhadap tren pasar kerja global, seperti keterampilan digital, belum sepenuhnya terakomodasi.
2. Pemanfaatan teknologi *e-learning* untuk keberlanjutan dan efektivitas program di masa mendatang
3. Pemeliharaan fasilitas yang berkelanjutan
4. Perlu dilakukan integrasi program pelatihan kerja DBHCHT dengan kebijakan lain yang mendukung, seperti akses pembiayaan untuk kewirausahaan dengan menjalin kemitraan dengan perusahaan lokal untuk menyerap tenaga kerja dari lulusan pelatihan.